

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Hai sobat Pena Remaja... Majalah Pena Remaja terbit lagi nich! pastinya dengan tema yang seru dan menarik bagi sobat semua. Masih dalam suasana tahun baru Hijriyah, kali ini Pena Remaja mengangkat tema tentang Tahun Baru Hijriyah.

Apa sich tahun Hijriyah itu? Bagaimana sejarahnya? Bingung? Atau penasaran?

Buruan yuk... kita baca isinya dan temukan jawabannya. Selain itu temukan juga karya-karya menarik dan kreatif dari sobat-sobat Pena Remaja.

Jadi, selamat membaca ya...

Semoga Pena Remaja bisa menjadi inspirasi dan bermanfaat bagi kita semua. Tidak lupa kami ucapkan Selamat Tahun Baru Hijriyah 1434. Semoga hari ini dan hari-hari berikutnya menjadi lebih baik dari hari kemarin.

Amin...

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

By: "Team Red"

## Daftar Isi

1. Salam
2. Daftar isi
3. Pantun
4. Artikel -> Semangat Baru di Tahun Baru
5. Puisi -> Tahun Baru Hijriyah
6. Artikel-> Asal Usul Kalender Hijriyah
9. Puisi -> Sekuntum Bunga Untuk Guru Tercinta
10. Cerpen -> Terima Kasih Dokter
12. Puisi -> Semangat Baru
13. Artikel -> Asal Usul Nama Bulan pada Kalender Hijriyah
15. Puisi -> Cinta Rasul
16. Cerita Lucu -> Curhatan Ayam dan Sapi
17. Tebak-tebakan
18. Sinopsis -> Mahkota Cinta
19. Puisi -> Di Tahun Baru Hijriyah
20. Opini -> 7 Kalimat yang Disukai Allah
21. Puisi -> Cahaya Hati
22. Artikel-> Hari-hari Penting pada Kalender Hijriyah
24. Puisi -> Ridhoyullah  
-> Penerus Bangsa
25. Cerpen -> Si Capung
26. Puisi -> Merayakan Tahun Baru Bersamamu
27. Reportase -> Meriahnya Tahun Baru Hijriyah di MTs. ITB
29. Puisi -> Tahun Baru Hijriyah
30. Cerpen -> Kebaikan Sahabat
32. Pantun
33. Cerita Lucu -> Pengusaha yang Baik Hati
34. Puisi -> Hanya Khayalan
35. Resensi -> Bidadari Untuk Ikhwan
36. Puisi -> Untuk Adikku Tersayang
37. Artikel -> Muharram dalam Pandangan Islam
38. Puisi -> Tukang Tenun  
-> Pak Tani
40. Opini

**Pantun**

Buat sambal pake cabe  
 nonton film Uya Kuya  
 kami ini murid ITB  
 yang selalu damai dan ceria



panjang pinang di Kota Kamboja  
 ada juga di Kota ke Welahan  
 rantai makanan ada di rimba  
 rantai ilmu adanya di sekolahan

(Sa'dan Said, Rosadi, Wafa, Rifqi)

Hari Jumat pergi ke makam  
 tidak lupa membawa kembang  
 berdoalah sepanjang malam  
 agar engkau mendapat hati yang tenang

baca Yasin di hari Jumat  
 hari Senin pergi ke telaga  
 jadilah anak yang taat  
 agar kita masuk surga

jalan-jalan ke kota Makasar  
 pulangnye ketemu Sinta  
 ayo kawan kita belajar  
 agar bisa meraih cita

(N. Islamiyah, Hikmatul A., N. Syarifah, Intihaur R., Karimatul F.)

## Semangat Baru di Tahun Baru



Tahun baru Hijriyah merupakan salah satu peristiwa penting bagi umat Islam. Semangat yang didasari dari peristiwa Hijrah nabi Muhammad SAW dari Mekah ke Madinah pada tahun tersebut digunakan sebagai penetapan tahun baru Islam, yang kalender waktunya didasarkan pada pergerakan bulan. Di dalam tahun baru ini biasanya banyak juga umat Islam yang merayakannya dan biasanya juga di masjid-masjid diadakan acara untuk memperingati tahun baru ini.

Di tahun baru ini semestinya umat Islam memiliki semangat baru seperti semangat-semangat yang biasa dihadirkan ketika menjelang tahun baru masehi, banyak resolusi baru dihadirkan, perencanaan-perencanaan kedepan dan pengaturannya hingga menimbulkan gairah baru untuk memulai sesuatu menjadi lebih baik lagi dan lebih baik lagi. Harapan-harapan yang kita inginkan tapi belum sempat terwujud, boleh jadi di tahun baru Islam ini nantinya dapat terwujud. Ayo-ayo yang sedang kendor semangatnya mari kita bersemangat kembali dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi tentunya.

Selain itu, momen tahun baru Hijriyah sudah sepatutnya juga menjadi bahan renungan bagi kita bahwa hidup kita semakin hari semakin berkurang, bukannya bertambah, maka selayaknya kita yang taat pada Allah, mempergunakan kesempatan hidup di dunia ini dengan sebaik mungkin. Karena ajal manusia merupakan rahasia Allah, dan jarum jam tidak akan pernah berbalik arah, sudah sepantasnya kita memperbaiki diri kita masing-masing. Dan semoga hari ini menjadi lebih baik dari hari kemarin.[]

YPI ITB TEDUNAN

ISLAMI, TAWADHU', BERSAHAJA

# Tahun Baru Hijriyah

Puisi karya M.Naufal Faruq Alam

Di tahun baru  
 mungkin aku tahu  
 bagaimana dan apa tahun baru itu  
 tapi bagiku...  
 tahun baru  
 aku tak tahu apa yang ku lakukan di tahun baru



aku ingin menjadi aku  
 aku yang lebih dari aku  
 aku yang tak seperti dulu  
 di tahun baru  
 kan ku ubah perilaku ku  
 kurubah akhlaq ku  
 dengan akhlaq yang karimah  
 di tahun baru  
 ingin ku mulai lagi  
 dari awal yang suci  
 bukan tahun yang berakhir ini  
 tahun baru harus lebih baik lagi

tahun baru Hijriyah  
 mengenang sebuah perjuangan  
 mendirikan tunas Islam  
 perjalanan ke Madinah Al Munawwaroh  
 dari Makkah Al Mukarromah  
 awal kejayaan Islam  
 Islam berjaya dan berkuasa  
 ingin ku bangkitkan kini  
 dengan semangat dari Ilahi  
 dengan seberkas cahaya yang cerah  
 di tahun baru Hijriyah

# Asal Usul Kalender Hijriyah

Kalender Hijriyah atau kalender Islam (*at-taqwim al-hijri*), adalah kalender yang digunakan oleh umat Islam, termasuk dalam menentukan tanggal atau bulan yang berkaitan dengan ibadah, atau hari-hari penting lainnya. Kalender ini dinamakan kalender Hijriyah karena pada tahun pertama kalender ini adalah tahun dimana terjadi peristiwa hijrah nya Nabi Muhammad dari Makkah ke Madinah, yakni pada tahun 622 M.



Di beberapa negara yang berpenduduk mayoritas Islam, kalender Hijriyah juga digunakan sebagai sistem penanggalan sehari-hari. Kalender Islam menggunakan peredaran bulan sebagai acuannya, berbeda dengan kalender biasa (kalender Masehi) yang menggunakan peredaran Matahari.

## Sejarah

Penentuan dimulainya sebuah hari/tanggal pada kalender Hijriyah berbeda dengan pada Kalender Masehi. Pada sistem kalender Masehi, sebuah hari/tanggal dimulai pada pukul 00.00 waktu setempat. Namun pada sistem kalender Hijriyah, sebuah hari/tanggal dimulai ketika terbenamnya matahari di tempat tersebut.



Kalender Hijriyah dibangun berdasarkan rata-rata siklus sinodik bulan kalender lunar (*qomariyah*), memiliki 12 bulan dalam setahun. Dengan menggunakan siklus sinodik bulan, bilangan hari dalam satu tahunnya adalah ( $12 \times 29,53059$  hari = 354,36708 hari). Hal inilah yang menjelaskan 1 tahun kalender Hijriyah lebih pendek sekitar 11 hari dibanding dengan 1 tahun kalender Masehi.

Faktanya, siklus sinodik bulan bervariasi. Jumlah hari dalam satu bulan dalam kalender Hijriyah bergantung pada posisi bulan, bumi dan matahari. Usia bulan yang mencapai 30 hari bersesuaian dengan terjadinya bulan baru (*new moon*) di titik *apooqe*, yaitu jarak terjauh antara bulan dan bumi, dan pada saat yang bersamaan, bumi berada pada jarak terdekatnya dengan matahari (*perihelion*). Sementara itu, satu bulan yang berlangsung 29 hari bertepatan dengan saat terjadinya bulan baru di perige (jarak terdekat bulan dengan bumi) dengan bumi berada di titik terjauhnya dari Matahari (*aphelion*). Dari sini terlihat bahwa usia bulan tidak tetap melainkan berubah-ubah (29 - 30 hari) sesuai dengan kedudukan ketiga benda langit tersebut (bulan, bumi dan matahari).

Penentuan awal bulan (*new moon*) ditandai dengan munculnya penampakan (*visibilitas*) bulan sabit pertama kali (*hilal*) setelah bulan baru (konjungsi atau *ijtimak*). Pada fase ini, Bulan terbenam sesaat setelah terbenamnya Matahari, sehingga posisi hilal berada di ufuk barat. Jika hilal tidak dapat terlihat pada hari ke-29, maka jumlah hari pada bulan tersebut dibulatkan menjadi 30 hari. Tidak ada aturan khusus bulan-bulan mana saja yang memiliki 29 hari, dan mana yang memiliki 30 hari. Semuanya tergantung pada penampakan hilal.

Penetapan kalender Hijriyah dilakukan pada zaman Khalifah Umar bin Khatab, yang menetapkan peristiwa hijrahnya Rasulullah saw dari Mekah ke Madinah. Kalender Hijriyah juga terdiri dari 12 bulan, dengan jumlah hari berkisar 29-30 hari. Penetapan 12 bulan ini sesuai dengan firman Allah Subhana Wata'ala:

*"Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah ialah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah*



*kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu, dan perangilah kaum musyrikin itu semuanya sebagaimana mereka pun memerangi kamu semuanya; dan ketahuilah bahwasanya Allah beserta orang-orang yang bertakwa.” (QS: At Taubah(9):36).*

Sebelumnya, orang Arab pra-kerasulan Rasulullah Muhammad SAW telah menggunakan bulan-bulan dalam kalender Hijriyah ini. Hanya saja mereka tidak menetapkan ini tahun berapa, tetapi tahun apa. Misalnya saja kita mengetahui bahwa kelahiran Rasulullah SAW adalah di Tahun Gajah. Abu Musa Al-Asy'ari sebagai salah satu gubernur di zaman Khalifah Umar menulis surat kepada Amirul Mukminin yang isinya menanyakan surat-surat dari khalifah yang tidak ada tahunnya, hanya tanggal dan bulan saja, sehingga membingungkan.

Khalifah Umar lalu mengumpulkan beberapa sahabat senior waktu itu. Mereka adalah Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Abdurrahman bin Auf, Sa'ad bin Abi Waqqas, Zubair bin Awwam, dan Thalhan bin Ubaidillah. Mereka bermusyawarah mengenai kalender Islam. Ada yang mengusulkan berdasarkan milad Rasulullah SAW. Ada juga yang mengusulkan berdasarkan pengangkatan Muhammad SAW menjadi Rasul. Dan yang diterima adalah usul dari Ali bin Abi Thalib, yaitu berdasarkan momentum hijrah Rasulullah SAW dari Makkah ke Yatstrib (Madinah). Maka semuanya setuju dengan usulan Ali dan ditetapkan bahwa tahun pertama dalam kalender Islam adalah pada masa hijrahnya Rasulullah SAW. Sedangkan nama-nama bulan dalam kalender Hijriyah ini diambil dari nama-nama bulan yang telah ada dan berlaku pada masa itu di wilayah Arab.

Sumber:

<http://aliefqu.wordpress.com/2012/05/04/asal-usul-kalender-tahun-hijriah/>





## *Sekuntum Bunga untuk Guru Tercinta*

Allah ciptakan matahari  
yang tak pernah bosan tuk menyinari  
seperti halnya semangat dan kasihmu dalam  
mendidik kami  
wahai guru...

Allah ciptakan bulan untuk menerangi malam  
seperti halnya engkau guru  
yang selalu membimbing dan menerangi kami  
dengan berbagai ilmu

Allah ciptakan bintang di malam hari sebagai  
penghias  
seperti halnya engkau guru  
yang selalu menghiasi hari-hari kami yang begitu indah

Allah ciptakan bunga yang begitu harum  
seperti halnya engkau guru  
yang telah memberikan keharuman pada hari-hari kami  
selama kami belajar di sekolah



**Karya : Fairudin, Sholahudin, Kamaludin, Eko**

## Terima Kasih Dokter

Ada seorang anak perempuan bernama Fany. Fany adalah seorang gadis yang selalu ceria dan jarang sekali bersedih. Umurnya sekarang adalah 13 tahun. Namun Fany berbeda dengan anak perempuan lainnya karena ia tidak bisa bicara dengan jelas dan normal (gagu). Suatu hari, Fany dan keluarganya akan berlibur ke Surabaya JaTim. Sepanjang jalan Fany bernyanyi dengan riang dan gembira meskipun suaranya terdengar agak kacau. Namun, di tengah perjalanan ada keanehan dengan mobil yang dikendarai oleh ayahnya. Ketika akan direm selalu tidak bisa dan ternyata rem ya memang blong. Mobil yang ditumpangi keluarga itu menabrak truk lalu berputar ke kanan dan menabrak sebuah pohon dengan keadaan terbalik. Kejadian ini sontak membuat orang di sekitar tempat kecelakaan kaget dan langsung membawanya ke rumah sakit terdekat.

Setibanya di rumah sakit, Dokter mencoba memberi pertolongan pada ayah dan Ibu Fany. Tetapi takdir berkata lain, kedua orang tua Fany telah tiada dan hanya Fany yang selamat dari kecelakaan itu. Ayah dan Ibu Fany segera dimakamkan dan semua keluarga Fany berduka. Setelah Ayah dan Ibu Fany meninggal, Fany tinggal bersama dengan kakaknya Aldi. Sejak saat itu, semua menjadi berubah. Fany yang sekarang sudah tak seceria dulu lagi. Dia suka menangis mengingat kejadian itu, bahkan ia tidak mau sekolah lagi karena sering diejek temannya di sekolah. Melihat keadaan Fany yang semakin memburuk dan kakaknya pun sudah merasa kewalahan harus membawa Fany seminggu sekali ke rumah sakit karena Fany lumpuh total Akhirnya kakaknya pun menyuruh Dokter ke rumahnya. Pagi hari Dokter pergi kerumahnya.

"Kenalkan, aku Dokter Herman. Aku Dokter baru," ucapnya.

"Bukannya kamu Dokter yang terkenal di Indonesia sudah lama? Kenapa kamu mengatakan kamu adalah Dokter baru?" tanya Aldi.

"Ya, benar. Udahlah gak penting soal itu," jawab Dokter. Dokter langsung memeriksa keadaan Fany.

"Apa kamu tidak sekolah?" tanya Dokter pada Fany.

"Tidak, Dok. Dia belajar bersamaku di rumah," jawab Aldi.

"Biar aku yang menjadi gurunya," ucap Dokter.



Dokter Herman selain menjadi Dokter juga menjadi guru bagi Fany. Dokter Herman harus pintar mengatur waktu untuk menjadi Dokter dan guru Fany. Dokter Herman dengan sabar mengajar Fany berjalan dan bicara, dan itu tidaklah mudah dan sampai akhirnya mereka pun menjadi akrab. Fany pun kembali ceria seperti dulu dan itu adalah berkat kerja keras Dokter Herman.

Suatu hari Fany akan berkunjung ke rumah Dokter Herman dengan mengendarai sepeda. Di tengah perjalanan Fany bernyanyi dengan gembira sambil membawa surat ucapan terima kasih . Tiba-tiba ada truk yang melaju dengan kecepatan tinggi dan menabrak sepeda yang dikendarai Fany. Fany pun bercucuran darah dan tewas di tempat. Fany dimakamkan di dekat makam ayah dan ibunya. Dan ini surat Fany untuk Dokter Herman;

**From :Fany**  
**To : Dokter Herman**

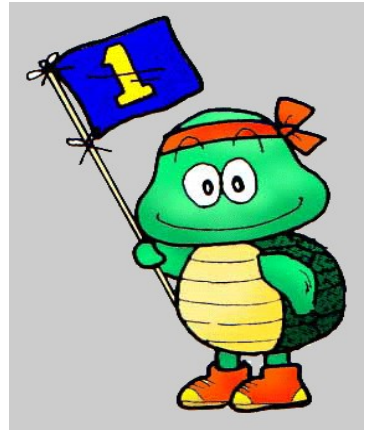
Dokter, terima kasih atas semua bimbingan dan kebaikan yang telah Dokter berikan kepadaku. Lihatlah! Aku sekarang sudah bisa berjalan lagi, kembali ceria dan pintar. Itu semua karena Dokter. Aku mempunyai permintaan kepada Dokter, jika aku sudah tiada, tolong jagalah Kak Aldi dengan baik, sayangilah dia dan Dokter harus selalu ingat aku.

Dokter Herman membaca surat itu sambil menangis karena terharu. Apalagi ditambah surat itu terkena cipratan darah Fany waktu kecelakaan.

By: Mudrikatin, Isnainiyah, N. Alimah,  
Khoirul Anami, L. Aliyah, Khumaidatul R.

## SEMANGAT BARU

Kubuka semangat untuk hari-hari yang baru  
kulakukan apapun demi citaku  
belajar dengan sungguh-sungguh itulah yang kumau  
untuk tercapai semua anganku  
setiap pagi kulangkahkan kaki ku  
menuju istana ilmu  
tak lupa ku mohon doa restu ibu  
agar ku dapat ilmu yang berguna bagiku  
ku kobarkan semangatku  
untuk menggapai bintang-bintangku  
walau banyak rintangan yang kutemu  
namun kuhadapi dengan lapang hatiku



By: Islamiyah, Hikmatul, Nailis, Intihaur, Karimatul





## Asal Usul Nama Bulan pada Kalender Hijriyah

### 1. Muharram

Artinya : yang diharamkan atau yang menjadi pantangan. Penamaan Muharram, sebab pada bulan itu dilarang menumpahkan darah atau berperang.

### 2. Shafar

Artinya : kosong. Penamaan Shafar, karena pada bulan itu semua orang laki-laki Arab dahulu pergi meninggalkan rumah untuk merantau, berniaga dan berperang, sehingga pemukiman mereka kosong dari orang laki-laki.

### 3. Rabi'ul Awal

Berasal dari kata *rabi'* (menetap) dan *awal* (pertama). Maksudnya masa kembalinya kaum laki-laki yang telah meninggalkan rumah atau merantau. Jadi awal menetapnya kaum laki-laki di rumah. Pada bulan ini banyak peristiwa bersejarah bagi umat Islam, antara lain : Nabi Muhammad SAW lahir, diangkat menjadi Rasul, melakukan hijrah, dan wafat pada bulan ini juga.

### 4. Rabi'ul Akhir

Artinya : masa menetapnya kaum laki-laki untuk terakhir atau penghabisan.

### 5. Jumadil Awal

Berasal dari kata *jumadi* (kering) dan *awal* (pertama). Penamaan Jumadil Awal, karena bulan ini merupakan awal musim kemarau, di mana mulai terjadi kekeringan.

### 6. Jumadil Akhir

Artinya : musim kemarau yang penghabisan.

### 7. Rajab

Artinya : mulia. Penamaan Rajab, karena bangsa Arab tempo dulu



sangat memuliakan bulan ini, antara lain dengan melarang berperang.

8. **Sya'ban**

Artinya : berkelompok. Penamaan Sya'ban karena orang-orang Arab pada bulan ini lazimnya berkelompok mencari nafkah. Peristiwa penting bagi umat Islam yang terjadi pada bulan ini adalah perpindahan kiblat dari Baitul Muqaddas ke Ka'bah (*Baitullah*).

9. **Ramadhan**

Artinya : sangat panas. Bulan Ramadhan merupakan satu-satunya bulan yang tersebut dalam Al-Quran. Satu bulan yang memiliki keutamaan, kesucian, dan aneka keistimewaan. Hal itu dikarenakan peristiwa-peristiwa peting seperti: Allah menurunkan ayat-ayat Alquran pertama kali di bulan Ramadhan, di bulan Ramadhan terdapat satu malam yang keutamaannya lebih baik dari 1000 bulan yaitu Lailatul Qadar, bulan ini ditetapkan sebagai waktu ibadah puasa wajib, pada bulan ini kaum muslimin dapat menaklukkan kaum musyrik dalam perang Badar Kubra, dan pada bulan ini juga Nabi Muhammad SAW berhasil mengambil alih kota Mekah dan mengakhiri penyembahan berhala yang dilakukan oleh kaum musyrik.

10. **Syawwal**

Artinya : kebahagiaan. Maksudnya, kembalinya manusia ke dalam *fitrah* (kesucian) karena usai menunaikan ibadah puasa dan membayar zakat serta saling bermaaf-maafan. Itulah yang membahagiakan.

11. **Dzulqaidah**

Berasal dari kata *dzul* (pemilik) dan *qa'dah* (duduk). Penamaan Dzulqaidah, karena bulan itu merupakan waktu istirahat bagi kaum laki-laki Arab dahulu. Mereka menikmati dengan duduk-duduk di rumah.

12. **Dzulhijjah**

Artinya : yang menunaikan haji. Penamaan Dzulhijjah, sebab pada bulan ini umat Islam sejak Nabi Adam as. menunaikan ibadah haji.

Sumber:

<http://gaijin.heck.in/asal-usul-nama-bulan-dalam-kalender-hijr.xhtml>

## CINTA RASUL

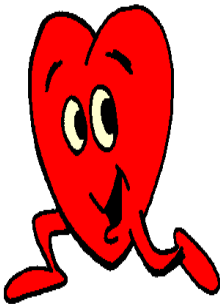
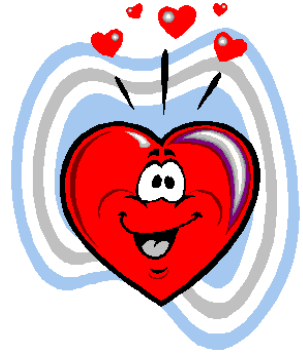
Cinta dan rindu  
hanya tercurah padamu  
wahai Nabiku...  
engkau bagai pelita  
yang selalu menyinari  
di setiap langkah kakiku  
beribu-ribu rintangan

selalu kau hadapi dengan sabar hati  
tak lelah kau limpahkan syafaatmu setiap hari

kata mencintaimu  
adalah mencintai hidup  
di mana air mata bukan lagi menjadi duka  
merindukanmu...

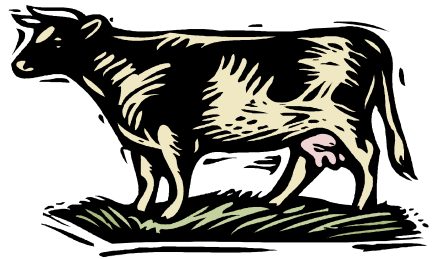
di saat ku hilang arah  
mencintaimu...  
di saat ku sedang duka

wahai Nabi  
yang paling sempurna



By: Asna, Dhoatun N., Humaidatun N., Khoirin Nida

## Curhatan Ayam dan Sapi



Ayam : "Guwe benci banget sama manusia."

Sapi : "Lho... emang napa yam?"

Ayam : "Masa, gue baru makan beras dikit aja langsung diusir? sampe dilempar-lempar batu segala, padahal mereka hampir tiap hari makan telur dan daging gue, sebel...!benci banget gue sama yang namanya manusia."

Sapi : "Emangnya loe doang yang benci? Gue lebih benci mereka dari siapapun."

Ayam : "Emang loe kenapa, pi?"

Sapi : "Coba elo bayangin hampir tiap hari gue dielus-elus, tapi manusia durjana itu gak pernah nikahin gue. Boro-boro ngelamar... sakit banget batin gue... emang gue jablay...?"

Ayam : "Manusia memang jahat, tidak bertanggung jawab."

Sapi : "Lebih parahnya lagi, guwe hampir tiap hari dikasih makanan rumput. Padahal manusia makannya enak-enak dan terkenal seperti *pizza*, *hamburger*, *Chicken*, dan lain-lain, sedangkan rumput kan gak terkenal sama sekali?"

Ayam : "Mending elo, rumput ada vitaminnya, kalau gue makannya dedak. Sudah gak enak, rasanya pahit lagi... Tapi hidup ini tetap kujalani. Memang inilah bagian kita."

Fabel kiriman dari: **Sholahuddin, Eko, Fairuddin, Kamaluddin**



## Tebak-Tebakan

X : Sisir apa yang lucu?  
Y : Sisir-pong udele kopong

X : Perang apa yang ada di pernikahan?  
Y : Seperangkat alat shalat



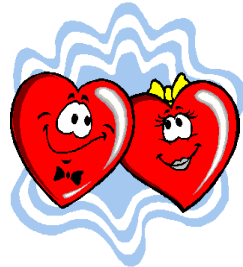
X : Setang apa yang bikin perempuan suka?  
Y : Setangkai bunga mawar

X : Apa bahasa arabnya telinga?  
Y : Uduuuun

X : Apa bahasa arabnya mi putih?  
Y : Su'uuuun

X : Pulau apa yang ada di bantal?  
Y : Iler...

X : Paku apa yang romantis?  
Y : Paku cinta padamu



By: Nurul Yaqin, M.Nurul Ikhwan, Farul Alam, Luthfi ikhsan,  
M.Sa'dan Sa'id, M.Samsul Maarif, Abdullah Salim

# Mahkota Cinta



Novel karangan novelis ternama Habibur Rahman El Sirazy ini mengisahkan tentang perjuangan hidup seorang Ahmad Zulhadi Jaelani yang akrab disapa Zul. Zul adalah seorang perantau dari Demak yang kuliah di IKIP PGRI Semarang yang kemudian berurbanisasi ke Jakarta, lalu merantau lagi ke Batam, hingga akhirnya sampai juga di negeri Jiran Malaysia untuk mencari pekerjaan semabri melanjutkan S2 di UM (University Malaya) Malaysia. Hingga akhirnya ia dipertemukan dengan seorang janda yang bernama Siti Martini.

Siti Martini adalah seorang janda yang masih suci. Ia belum pernah disentuh oleh suaminya. Ia menikah menikah selama 2 minggu kemudian bercerai dengan suaminya, bahkan suaminya tega memperkosa kakak kandungnya sendiri. Sejak kejadian itu, Siti Martini yang akrab disapa Mari ini sangat trauma sekali dengan laki-laki, sampai akhirnya suatu saat ia bertemu dengan Zul. Benih-benih cinta pun tumbuh di antara mereka. Namun, cinta mereka akhirnya mendapat ujian dari Allah SWT. Ketika Zul ingin melamar Mari, betapa terkejutnya ia setelah ia tahu bahwa Mari ditangkap polisi karena tempat kos-kosan Mari dianggap sebagai tempat pelacur. Sejak kejadian itu pupus sudah harapan Zul untuk menikahinya. Namun, beberapa hari setelah kejadian itu, Zul mendapat kabar bahwa kejadian yang menimpa Zul adalah fitnah. Mari tidak pernah memiliki pekerjaan yang keji itu. Akhirnya cinta mereka pun tumbuh di Indonesia, tepatnya setelah mereka kembali ke Indonesia dan melangsungkan pernikahan di tanah air mereka sendiri, tepatnya di Sragen, desa kelahiran Mari.

By: Asna Dinana

## Di Tahun Baru Hijriyah

(Puisi karya Latif Fauziyah)

Aku bersujud pada Mu  
aku memohon ampunan Mu  
di tahun baru Hijriyah ini  
aku menyebut nama Mu  
Allahu Akbar  
Allah Maha Besar  
wahai dzat yang Agung  
ampunilah dosa-dosa hambamu ini  
dan jadikanlah hamba Mu ini manusia yang lebih mulia di hadapan Mu  
izinkanlah hamba Mu ini memperbaiki diri  
janganlah Engkau cabut nyawa hamba ya Tuhan...  
sebelum hamba Mu ini memperbaiki diri  
jagalah hamba Mu ini dari godaan setan yang terkutuk  
bimbinglah hamba Mu ini ke jalan yang benar  
janganlah Engkau sesatkan hamba Mu ini  
semoga di tahun baru Hijriyah ini  
menjadi tahun yang penuh berkah  
bagi hamba Mu ini

HAPPY ISLAMIC  
**NEW YEAR**  
The Spirit of Hijrah



## 7 Kalimat yang Disukai Allah

Tahukah kalian kalimat apa saja yang disukai oleh Allah swt? Dulunya tahu tapi sekarang lupa? Yuk kita *refresh* lagi ingatan kita tentang beberapa kalimat yang disukai Allah itu. Apa saja sich...?

1. Kalimat "**Bismillah**" yang harusnya kita ucapkan ketika kita hendak melakukan sesuatu.
2. Kalimat "**Alhamdulillah**" yang seharusnya kita ucapkan tiap selesai melakukan sesuatu.
3. Kalimat "**Astaghfirullah**" yang seharusnya kita ucapkan ketika lidah terselip perkataan yang tidak patut diucapkan/tidak pantas.
4. Kalimat "**Inshaallah**" yang seharusnya kita ucapkan jika merencanakan untuk berbuat sesuatu.
5. Kalimat "**Laa Haula Walaa Quwwata Illaa Billaah**" yang seharusnya kita ucapkan jika menghadapi sesuatu yang tidak disukai maupun diingini.
6. Kalimat "**Innaa Lillaahi Wainnaa Ilaihi Raaji'un**" yang seharusnya kita ucapkan ketika kita mengalami musibah.
7. Kalimat "**Laa ilaaha Illallah**" yang seharusnya kita ucapkan sepanjang siang dan malam hingga tak terpisahkan dari lidah kita.

Mudah kan? Sebaiknya kita biasakan mulai dari sekarang. Dengan memulai dari hal-hal kecil seperti ini semoga kelak kita akan terbiasa untuk melakukan hal-hal lainnya yang disukai oleh Allah swt. Semoga catatan kecil ini bisa menjadi pengingat dan bermanfaat bagi kita semua. Amin...

By: N .Islamiyah, Hikmatul A., Nailis S., Intihaur R., K. Fannah

## Cahaya Hati

Kehadiranmu membawa sinar  
bagi kehidupan manusia  
dengan mu  
manusia bisa membedakan  
mana yang berguna dan mana yang sia-sia  
engkau pelurus jiwa  
dalam mengarungi bahtera yang fana  
menyingkap dalam kegelapan  
penuntun dalam kesesatan  
engkau sumber motivasi  
dalam hidup yang hakiki  
yang menjadi dambaan setiap insani  
bahagia dunia dan rohani  
sehingga hidup menjadi lapang  
sehingga hidup menjadi tenang  
semua itu karena ilmu  
engkau cahaya hati  
dalam mencapai ridho Ilahi

By: Aris, Eko, Ali, Afif

*Jangan biarkan uneg- unegmu  
Menggumpal di kalbu dan meletus menjadi jerawat batu  
Mari kita tulis suasana hati dalam sebuah karya sastra  
Dan berbagi dengan para pembaca majalah Pena Remaja  
Kirim puisi, pantun atau  
ceritamu  
Kepada Redaksi  
Pena Remaja  
Di Mis. ITE  
Tedunan Kidul*

## Hari-Hari Penting dalam Kalender Hijriyah

Penentuan dimulainya sebuah hari/tanggal pada kalender Hijriyah berbeda dengan pada kalender Masehi. Pada sistem Kalender Masehi, sebuah hari/tanggal dimulai pada pukul 00.00 waktu setempat. Namun pada sistem Kalender Hijriyah, sebuah hari/tanggal dimulai ketika terbenamnya matahari di tempat tersebut.

Kalender Hijriyah terdiri dari 12 bulan:

1. Muharram
2. Safar
3. Rabi'ul Awal
4. Rabi'ul Akhir
5. Jumadil Awal
6. Jumadil Akhir
7. Rajab
8. Sya'ban
9. Ramadhan
10. Syawal
11. Dzulqaidah
12. Dhulhijjah

Berikut adalah nama-nama hari dalam kalender Hijriyah:

1. *al-Itsna'yn* (Senin)
2. *ats-Tsalaatsa'* (Selasa)
3. *al-Arba'aa / ar-Raabi'* (Rabu)
4. *al-Khamsatun* (Kamis)
5. *al-Jumu'ah* (Jumat)
6. *as-Sabat* (Sabtu)
7. *al-Ahad* (Minggu)

Tanggal-tanggal penting dalam Kalender Hijriyah adalah sebagai berikut:

1. 1 Muharram: **Tahun baru Hijriyah**
2. 10 Muharram: **Hari Asyura**. Hari ini diperingati bagi kaum Syi'ah untuk memperingati wafatnya Imam Husain bin Ali.
3. 12 Rabiul Awal: **Maulid Nabi Muhammad** (hari kelahiran Nabi Muhammad)
4. 27 Rajab: **Isra' Mi'raj**
5. Bulan Ramadan: Satu bulan penuh umat Islam menjalankan puasa di bulan Ramadhan
6. 17 Ramadan: **Nuzulul Quran**
7. 10 hari ganjil terakhir di Bulan Ramadan. Saat yang dianjurkan untuk meningkatkan ibadah karena mungkin **Lailatul Qadar** diturunkan.
8. 1 Syawal: **Hari Raya Idul Fitri**
9. 8 Dzulhijjah: **Hari Tarwiyah**
10. 9 Dzulhijjah: **Wukuf di Padang Arafah**
11. 10 Dzulhijjah: **Hari Raya Idul Adha**
12. 11-13 Dzulhijjah: **Hari Tasyriq**

Sumber:

<http://lelitkj.wordpress.com/2011/12/30/perbedaan-tahun-masehi-dan-hijriah/>



Mari berkreasi  
dalam  
setiap tanggal

bersama kami  
Festival Mading MTsITB  
sebelas bulan Qamariyah

www.shutterstock.com - 1811744

## *Puisi Karya : Nasrulloh*

### *Ridhollah*

Ku tanpa henti mencari  
berbagi dan memberi  
kepada sesama  
atas ridho Ilahi  
ku terus berkelana sampai ujung negeri  
kehidupan dunia tak abadi  
lebih baik mencari ridho Ilahi  
dari pada buat hidup yang tak pasti  
dan akan susah di akhirat nanti  
susah di dunia pun tak berarti  
asal mendapat ridho Ilahi  
tak ada ridho buram bumi ini  
ridhollah yang kucari

### *Penerus Bangsa*

Hanya padamu harapan kusandarkan  
hanya padamu cita-cita kupertaruhkan  
tak ada sesuatu yang tak mungkin bagimu  
bangkitlah melawan arus yang terus mendera  
kuasai dirimu dengan sikap optimis  
paculah laju kudamu dengan sekencang-kencangnya  
lawanlah batuan terjal yang mengusik jalanmu  
ingat...  
kau adalah harapan  
engkau adalah masa depan  
masa depan ada di tanganmu  
harapan dan nasib bangsa di tanganmu



## Si Capung

Pada suatu hari ada seekor capung. Ia hinggap pada sebuah pohon sendirian. Tiba-tiba datang seseorang yang menghampirinya. Dan ternyata seseorang tersebut adalah anak kecil dan anak kecil itu ingin menangkap si capung. Akan tetapi Si capung berhasil kabur dan selamat. Capung pun menangis, dan berdoa agar jadi manusia. Doa capung dikabulkan dan capung pun menjelma menjadi seorang anak kecil.



Hari berikutnya ia bertemu dengan orang dewasa, ia ditindas oleh orang dewasa tersebut. Capung pun berdoa lagi agar ia jadi orang dewasa. Lagi-lagi doanya dikabulkan dan capung berubah jadi orang dewasa.

Suatu hari ia jalan-jalan dan bertemu dengan presiden yang dihormati banyak orang, dan ia pun berdoa lagi agar menjadi presiden. Untuk yang ketiga kalinya doanya dikabulkan dan ia berubah menjadi seorang presiden.



Hingga pada suatu hari ia pergi ke masjid. Di sana ia melihat semua orang menyembah Allah SWT. Ia dan lagi-lagi ia berdoa agar dirinya jadi Tuhan. Akan tetapi Tuhan tidak mengabulkannya. Dan akhirnya ia malah kembali ke wujudnya semula yaitu menjadi seekor capung yang meratapi nasibnya.

By: Zahirul Ilmi, Wafiq, Amin, Robert

**ingat!**

**Jadi orang, jangan serakah. Syukuri apa yang sudah diberikan Allah pada kita**

## Merayakan Tahun Baru Bersamamu

Sahabatku sayang  
bersamamu aku ingin merayakan tahun baru Islam  
dengan hati yang mendalam  
dengan penghayatan dan kasih sayang  
namun dengan hal-hal yang sederhana  
sekedar dengan kata-kata yang lembut...  
elok...  
santun...  
dengan hati yang bening  
seperti embun di daun-daun  
yang berkilat bagai kaca  
ketika ditimpa sinar surya  
marilah kita syukuri keindahan Nya  
kita rasapkan keluasan langit Nya  
yang ditaburi bintang-bintang dan rembulan  
ketika malam  
mentari memancarkan cahayanya  
dari pagi hingga petang  
bunga-bunga di taman elok bermekaran  
seraya merayakan tahun baru Islam  
kujalin persahabatan dan persaudaraan yang abadi  
abadi selamanya sampai akhir masa



by: Kelas VIIB

## Selamat Menempuh Hidup Baru

Pada Tahun Baru 1434 H

Mari *hijrah* ke gaya hidup yang lebih Islami, Tawadhu', dan Bersahaja



## Meriahnya Perayaan Tahun Baru Hijriyah di Mts. ITB

Tedunan, 14 November 2012 tepatnya di hari Rabu, MTs.ITB mengadakan kegiatan berkenaan dengan menyambut datangnya tahun baru Hijriyah 1434 H. Kegiatan ini diisi dengan berbagai perlombaan yang kreatif, diantaranya adalah:

1. Voly dengan menggunakan sarung
2. Lari dengan menggunakan sarung
3. Lomba sepak bola dengan menggunakan sarung
4. Catur
5. Membuat dan membaca puisi
6. Membuat dan membaca pantun



Kegiatan yang dipanitai oleh siswa-siswi kelas IX ini berlangsung sangat meriah. Acara perlombaan pun selesai sekitar jam 12.30. Acara diakhiri dengan penyerahan hadiah kepada para pemenang lomba;

1. Lomba lari dengan menggunakan sarung

Putra : Juara 1 Rifki (VIIA)

Juara 2 Tohir (VIIA)

Putri : Juara 1 Isnaini (VIII A)

Juara 2 Nisak (VIIB)

2. Lomba voly sarung

Putra : Juara 1 kelas VIIIA

Juara 2 kelas VIIIB

3. Lomba sepak bola dengan menggunakan sarung

Putra : Juara 1 kelas VIIA

Juara 2 kelas VIIB

Putri : Juara 1 kelas VIIIA

Juara 2 kelas VIIA

4. Lomba catur

Putra : Juara 1 Samsul Ma'arif (VIIIB)

Juara 2 Arif (VIIB)



Putri : Juara 1 Rika ( VIIIIB )  
Juara 2 Ufik ( VIIIA )

5. Lomba membuat dan membaca puisi

Putra : Juara 1 Noval ( VIIIIB )  
Juara 2 Khais ( VIIIB )

Putri : Juara 1 Ziyah ( VIIIIB )  
Juara 2 Inayah ( VIIIA )

6. Lomba membuat dan membaca pantun

Putra : Juara 1 Salim ( VIIIA )  
Juara 2 Feri ( VIIA )

Putri : Juara 1 Nida ( VIIIIB )  
Juara 2 Saudah ( VIIIA )



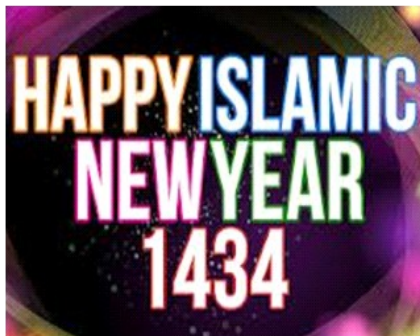
Meskipun sederhana, kegiatan perayaan dalam rangka menyambut tahun baru Hijriyah berlangsung dengan meriah. Kegiatan selesai sekitar pukul 12.45 WIB.



## Tahun Baru Hijriyah

Tahun baru Hijriyah  
tahun baru orang Islam  
tahun yang kunanti-nantikan  
tahun awal untuk menuju pada kebaikan  
tahun dimana dinantikan semua umat  
tahun yang penuh keberkahan  
di malam tahun baru ini  
aku tak bisa tertidur  
menantikan hari yang ku tunggu-tunggu  
betapa indahnya tahun baru Hijriyah  
ku berjanji aku akan berusaha menjadi yang lebih baik  
lebih baik dari tahun-tahun yang lalu  
dengan bertambahnya tahun ini  
semoga bertambah pula ketaqwaan para umat

By: Faiz (VIII A)



## *Kebaikan Sahabat*

Disudut kantin sekolah, seorang gadis duduk sendirian. Ia menatap minuman yang ada di depannya tanpa ada rasa minat untuk meminumnya. Ia menerawang keluar aula dengan tatapan kosong. Gadis itu bernama Lavina, yang biasa dipanggil Vivin. Gadis periang itu tiba-tiba berubah menjadi pendiam.

Kelakuan Vivin membuat sahabatnya kebingungan. Viona menghampiri "Vin... kenapa akhir-akhir ini kamu murung? Kenapa kamu selalu menghindar dari aku... sebenarnya apa yang terjadi sama kamu Vin...?" Tanya Viona. Hanya Viona lah satu-satunya sahabat yang paling simpati kepadanya. Namun, ia merasa ia telah mengkhianati sahabatnya. Ia tak bisa menjawab pertanyaan Viona. Ia pun hanya tersenyum pada Viona.

"Vin.... Ceritakan padaku apa yang telah kamu alami sehingga kamu tampak begitu murung?" Tanya Viona.

"Viona.... Maafin aku, Vin..." Vivin tak meneruskan kata-katanya. Viona pun makin penasaran.

"Apa yang sebenarnya terjadi Vin...?" desak Viona.

"Apakah aku pantas.... untuk..." Vivin menahan kata-katanya. Viona hanya terdiam.

"Viona... maukah kau berjanji padaku jangan marah mendengar ucapanku dan masih kau anggap aku jadi sahabatmu," pinta Viona.

"Ya...aku janji..." sahut Viona

"Sebenarnya aku..." Vivin menangis.

"Tenang Vin...jangan menangis dulu, cobalah ceritakan padaku apa yang sebenarnya terjadi," hibur Viona.

"Viona...aku gak pantas jadi sahabat kamu, aku telah mengkhianati kamu selama ini. Aku telah menyembunyikan suatu rahasia kepadamu. Viona... aku telah..." Vivin berhenti.

"Aku telah menyia-nyiaakan sahabat yang aku sayangi, aku telah berselingkuh dengan pujaan hati sahabatku sendiri." Viona terkejut.

"Maksudnya kamu... Vin..." tanya Viona terbata-bata dan Vivin mengangguk.

"Berarti kamu telah berselingkuh dengan Dion?" lanjut Viona. Vivin menangis, kemudian Vivin meminta maaf pada Viona dengan deraian air



matanya. Viona kemudian berusaha menghiburnya.

"Gak papa kok Vin... aku malah berterima kasih sama kamu, karena kamu telah menyadarkan aku atas kelakuan Dion yang *play boy*. Memang awalnya aku kecewa, tapi karena kamu sahabatku dan kita akan selalu bersama, biarkan semua ini menjadi pelajaran bagi kita, oke...?" kata-kata Viona membuat Vivin terharu padanya.

Siang itu Viona dan Vivin akhirnya sepakat untuk menemui Dion di *café*. Rupanya kedua gadis itu membuat suatu rencana. Dion disuruh berangkat lebih dulu, agak lama Dion menunggu akhirnya Vivin datang.

"Hai say... udah lama ya nunggunya?" sapa Vivin.

"Yach, lumayan sich..." sahut Dion. Merekapun ngobrol bareng. Setelah agak lama Viona datang. Mengetahui Viona datang, Dion pun menjadi pucat. Viona melihat Dion sesaat. Akan tetapi Viona berpura-pura tidak melihat Dion.

"Eh, Vivin... udah lama ya... tadi aku sibuk kok jadi baru bisa datang sekarang" sapa Viona.

"Gak papa" sahut Vivin seraya tersenyum.

"Eh, Vin.. kenal dong pacar kamu" pintanya

"Baik, ini pacar aku namanya Dion" kata Vivin. Viona pura-pura terkejut.

"Dion...? Berarti selama ini kamu menduakan cinta aku, kamu mengkhianati aku, tak kusangka kamu seperti itu Yon..." Cerca Viona seraya menampar Dion. Namun, Dion tak bergeming. Ganti Vivin yang memarahinya, kedua gadis itupun menumpahkan air minum ke wajah Dion, dan pergi meninggalkannya. Viona dan Vivin pun lega setelah memarahi Dion.

By: A'yun, Elly, Ifah, Izah



Jalan-jalan ke wilayah Bekasi  
pulangya membeli ketan  
**daripada nonton televisi**  
**mending kita baca Alquran**

pergi ke pasar membeli koran  
sampai di pasar lupa bawa uangnya  
**mari kita perbanyak baca Alquran**  
**agar kita dapat pahala**

di laut ada lumba-lumba  
di darat ada kelinci  
**mari kita belajar agama**  
**diwaktu kita masih dini**

tiga tambah tiga sama dengan enam  
lima tambah lima sama dengan sepuluh  
**mari kita memakai seragam**  
**sebelum Pak guru menyuruh**

pulang sekolah minum es susu  
dicampur dengan buah belewah  
**mari kita buka semangat baru**  
**untuk menyambut tahun baru hijriyah**

By: Islamiyah, Nailis, Hikmatul, Karimatul, Intihaur



## Pengusaha yang Baik Hati

Sore itu seorang pengusaha sedang mengendarai mobil sedan, tanpa sengaja ia melihat dua orang yang sedang makan rumput di tepi jalan. Ia memerintah sopirnya berhenti dan keluar dari mobilnya.

Pengusaha : "Mengapa kalian makan rumput?"

Gelandangan 1 : "Kami tidak punya uang buat beli makan!"

Pengusaha : "Oh... kalau begitu kamu ikut aku"

Gelandangan 1 : "Tapi Pak, saya punya 1 istri dan 2 orang anak"

Pengusaha : "Bawa mereka juga" (lalu si pengusaha menuju ke gelandangan lainnya).

Pengusaha : "Kamu juga ikut aku!"

Gelandangan 2 : "Tapi Pak, anak saya 6"

Pengusaha : "Bawa mereka sekalian" (lalu mereka menuju ke mobil sedannya si pengusaha). Dalam perjalanan salah satu gelandangan berkata:

Gelandangan 1 : "Pak, Anda orang yang sangat baik telah bersedia membawa kita".

Pengusaha : "Tenang saja, rumput di depan rumah saya panjangnya hampir 1 meter".  
Kedua gelandangan tersebut terkejut.... Ciuss.....?

By: Jamal, Faiz, Nasrulloh, Wahyudi

### KOPMA ITB TEDUNAN

#### Koperasi Madrasah Irsyaduth Thullab

Siap Melayani Kebutuhan Sekolah

Sedia: Alat tulis, Foto kopi, peralatan kebersihan, kartu perdana dan pulsa, Jajanan, minuman, cetak dan foto kopi undangan hajatan, dll.

## Hanya Khayalan

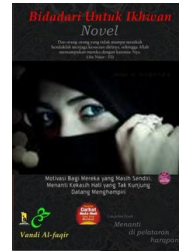
Puisi-puisiku pudar  
diantara riuh ombak  
di samudera raya  
menyorak-nyorak menertawakan dunia  
aku... tak ada yang peduli selain sunyi  
sepi yang tak bisa ku sembunyi dari lara  
kucurahkan pada tinta dan sekertas putih  
mereka tenang terdiam meski tahu keadaanku sekarang  
sendiri ku melawan waktu  
tak berdaya untuk melangkah  
berharap cinta datang  
menuntun dan membuang kejenuhan  
tapi sayang...  
dia enggan memberikan aroma kebahagiaan  
seakan embun hilang  
saat kusapa pagi  
jika aku bisa hidup tanpa hati  
kan kutanam luka  
kan kukubur semua perasaan  
entah kapan ini berhenti  
sebelum Izro'il bersajak di hadapanku  
ku menunggu keajaiban  
meski ku tak percaya  
karena semua hanyalah khayalan

By: Elly, Fannah, Hikmatul

## Resensi

Judul Buku : Bidadari Untuk Ikhwan  
Tebal Buku : cover + isi (2 + 68)

Pengarang : Fajar Agustanto



"Boleh gak ukhti Nova tinggal disini"

"Iya boleh dong, Dinda"

"Maksud ana, kanda mau gak menjadi suami ukhti Nova"

Itulah petikan percakapan sepasang manusia, Kholid dan Farah. Kholid adalah seorang aktivis LDK yang berprestasi, begitu pun istrinya, Farah Zahrani. Nasib baik menimpa diri Kholid karena ia telah mendapatkan bidadari surga menjadi pendamping hidupnya. Dalam keharmonisan keluarga yang telah dibinanya, Kholid tiba-tiba harus berpisah dengan bidadari tercintanya. Dan di puncak kegundahan seorang Kholid, bidadari itu muncul secara tiba-tiba beserta anamah yang harus di emban Kholid. Bagaimanapun juga ia sangat mencintai istrinya. Akan tetapi istrinya meminta Kholid untuk menikahi seorang akhwatnya. Begitulah kisah perjalanan Kholid dalam membina rumah tangganya.

Sebuah kisah penuh intrik, kasih sayang, amanat, dan pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca melalui setiap kalimat yang dituliskan dalam kisah ini.

Ingin tahu lebih detailnya? Segera dapatkan dan baca suguhan novel berjudul *Bidadari Untuk Ikhwan* di perpustakaan MTs. ITB.

By: Nihayatul Illiyah

Untuk kamu yang suka baca buku  
**Perpustakaan MTs. Irsyaduth Thullab**  
Siap melayani dengan senang hati.  
Tersedia juga koleksi buku digital



## *Untuk Adikku Tersayang*

Mengapa harus kami  
menerima semua ini  
penderitaan yang tiada henti  
tangis tiada akhir  
Tuhan....  
beginikah takdir kami...?  
meratap dalam tempat yang kami cinta  
menangis di hadapan orang yang kami sayang  
walau mereka tahu atau tidak  
tapi jujur kami sayang dengan adik-adik kami  
kami ingin tawa selalu ada dalam harinya  
walau harus kami yang mengganti dengan tangis  
kami ingin adik-adik kami bahagia  
walau kami terus nestapa  
biarlah semua tertawa  
walau semua tak tahu dalam sejarah  
kami menangis penuh duka  
bahagialah wahai adikku  
kami sayang pada kalian semua  
karna kakak relakan kebahagiaan  
untukmu adikku tersayang

By: Islamiyah, Hikmatul, Intihaur, Karimatul, Nailis

## Muharram dalam Pandangan Islam

Bulan Muharram atau yang biasa disebut orang Jawa Bulan Suro diidentikkan pada hal-hal yang bersifat negatif, misalnya serem, pembawa sial dan lain-lain. Akan tetapi pada hakikatnya sebenarnya bulan Muharram ini memiliki beberapa keistimewaan dari bulan-bulan lain, diantaranya yaitu Bulan Muharram adalah bulan yang mulia.

Allah Ta'ala berfirman:


*"Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah ialah dua belas bulan, dalam ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, diantaranya empat bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, maka janganlah kamu menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu"*(QS. At-Taubah : 36)

Imam Ath-Thabari berkata, "Bulan itu ada dua belas, 4 diantaranya merupakan bulan haram (mulia), dimana orang-orang jahiliyah dahulu mengagungkan dan memuliakannya. Mereka mengharamkan peperangan pada bulan tersebut. Sampai seandainya ada seseorang bertemu dengan orang yang membunuh ayahnya maka dia tidak akan menyerangnya. Bulan yang empat itu adalah Rajab Mudhor, dan tiga bulan berurutan, yaitu Dzulqo'dah, Dzulhijjah dan Muharram. Dengan ini nyatalah khabar-khabar yang disabdakan oleh Rasulullah".

Pada bulan Muharram ini terdapat hari yang pada hari itu terjadi peristiwa yang besar dan pertolongan yang nyata, menangnya kebenaran mengalahkan kebathilan, dimana Allah Ta'ala telah menyelamatkan Nabi Musa 'alaih salam dan kaumnya serta menenggelamkan Fir'aun dan kaumnya. Hari tersebut mempunyai keutamaan yang agung dan kemuliaan yang abadi sejak dulu. Dia adalah hari kesepuluh yang dinamakan Asyura.

### Keyakinan yang salah terhadap bulan Muharram

1. Anggapan Sial. Dalam pandangan masyarakat Jawa, Muharram (Suro) merupakan bulan keramat. Sehingga sebagian dari mereka tidak berani untuk menyelenggarakan suatu acara terutama hajatan dan pernikahan. Bila tidak diindahkan akan menimbulkan petaka dan



kesengsaraan bagi mempelai berdua dalam mengarungi bahtera kehidupan. Hal ini diakui oleh seorang tokoh keraton Solo. Bahkan katanya, "Pernah ada yang menyelenggarakan pernikahan di bulan Suro (Muharram), dan ternyata tertimpa musibah!". Maka kita lihat, bulan ini sepi dari acara pernikahan dan hajatan.

2. Nuansa kesyirikan yang aneh. Selain itu, untuk memperoleh keselamatan, diadakan berbagai kegiatan "aneh". Sebagian masyarakat mengadakan tirakatan pada malam 1 Suro, entah di tiap desa, atau tempat lain seperti puncak gunung, dan lain-lain. Sebagiannya lagi mengadakan sadranan, berupa pembuatan nasi tumpeng yang dihiasi aneka lauk dan kembang lalu di larung (dihanyutkan) di laut selatan disertai kepala kerbau dengan keyakinan supaya sang ratu pantai selatan berkenan memberikan berkahnya dan tidak mengganggu. Peristiwa seperti ini dapat disaksikan di pesisir Pantai Selatan seperti Tulungagung, Cilacap dan lainnya.

Tahayul semacam ini, diwarisi dari zaman sebelumnya mulai animisme, dinamisme, Hindu dan Budha. Ketika Islam datang keyakinan-keyakinan tersebut masih kental menyertai perkembangannya. Bahkan terjadi sinkretisasi (pencampuran). Ini bisa dicermati pada sejarah kerajaan-kerajaan Islam di awal pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya, hingga dewasa ini ternyata masih menyisakan pengaruh tersebut. Lalu, apakah budaya seperti ini patut kita lestarikan? Karena sesungguhnya hal-hal tersebut bukanlah ajaran dari Nabi kita dan hanya akan membawa kepada kemusyrikan.

Sumber:

<http://www.mediasalaf.com/aqidah/bulan-muharram-dalam-islam/>

<http://kaahil.wordpress.com/2011/11/26/1-muharram-suro-2011-bahaya-nuansa-syirik-tradisi-malam-1-surosadrananjamasan-keris-pusaka-keratonkirab-budaya-kebo-kyai-slametdll/>

## Tukang Tenun

Helai demi helai benang kau rajut  
siang malam tak kenal lelah  
tak terhitung hasil karyamu  
membalut tubuh-tubuh kita semua  
akan tetapi kau tetap bersahaja  
tak pernah puas dengan sanjungan  
kau terus bekerja dan berkarya  
demi mendapatkan penghasilan

By: Sa'dul, Rizal, Latif



## Pak Tani

Pak tani...  
kau pertaruhkan tenaga dan pikiran  
demi tanaman yang subur  
serta panen yang melimpah  
Pak tani...

kau bekerja dan bekerja  
berteman panas bersahabat dingin  
keringatmu membasahi tubuhmu  
kau persembahkan demi keluargamu  
Pak tani...  
jasamu kan ku kenang selalu  
bekerjalah terus demi bangsa dan negara

By: Fairuddin, Jamal, Sholahuddin



## Mengapa perlu bercita-cita?

Bercita-cita adalah tanda anak berakhlak mulia. Orang yang sukses adalah orang yang sabar membangun cita-citanya. Cita-cita merupakan motivator yang sangat penting bagi kemajuan hidup seseorang.

## Mengapa harus percaya diri?

Percaya diri adalah modal utama untuk menjadi juara. Penuh percaya diri dalam berlomba merupakan sarana untuk memperoleh tiket menuju kemenangan bagi seseorang. Selain itu, percaya diri juga dapat memantapkan hati seseorang dalam melangkah untuk meraih cita.



## Mengapa kita perlu belajar?

Tanpa belajar kita akan mengalami kegagalan. Kegagalan adalah kesuksesan yang tertunda. Banyak belajar berarti tidak menunda kesuksesan.



By: Misbahuddin, Khoirul Fatikhin, Adi Miftahuddin,  
M. Nasyrul Hakim